

MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA AWAL YANG MENGALAMI BROKEN HOME

Aditya Kusuma Ramadhan

10519207

Fakultas Psikologi, Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar pada remaja yang mengalami broken home. Subjek dalam penelitian ini adalah laki-laki remaja awal yang mengalami broken home (orang tua bercerai). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dengan jenis wawancara tidak terstruktur dan observasi partisipan. Keakuratan penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, teori, metode. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa subjek memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari gambaran keenam dimensi pada motivasi belajar subjek yaitu, subjek memiliki tanggung jawab dalam belajar. Subjek sangat tekun mengerjakan tugas-tugas sekolah. Subjek selalu menghabiskan waktu dengan berdiskusi dengan temannya-temannya. Subjek terkadang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Subjek selalu mengerjakan tugas sekolah sampai selesai dengan tepat waktu dan Subjek memiliki tujuan untuk berkuliah jurusan psyhoteraphy agar tujuan subjek tercapai. Juga dapat dilihat dari faktor-faktor yang membuat subjek memiliki motivasi belajar yang baik antara lain faktor fisiologis, psikologis, dan sosial/lingkungan, dapat disimpulkan jika faktor psikologis yang didapat oleh subjek yaitu subjek sehat, banyak dukungan dari teman-temannya, dari keluarga, dan juga dukungan dari guru nya yang membuat subjek memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Remaja Awal, *Broken Home*

Dimensi Penulisan : (xi + 62 + Lampiran)

Daftar Pustaka : (1994 – 2021)